



**fisip.**  
undip.ac.id

World Class Faculty

# SURVEY KEPUASAN MITRA PENELITIAN 2024



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Laporan Survei Mitra Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro tahun 2024 ini disusun sebagai bagian dari komitmen fakultas untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh seluruh departemen berada pada standar kualitas yang tinggi, relevan, serta memberikan manfaat bagi para mitra dan masyarakat luas.

Survei ini melibatkan mitra penelitian dari lima departemen di lingkungan FISIP Undip, yaitu Administrasi Publik, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, Administrasi Bisnis, dan Hubungan Internasional. Penilaian mitra tidak hanya memberikan gambaran mengenai kualitas layanan penelitian selama tahun 2024, tetapi juga menghadirkan masukan yang sangat berarti untuk meningkatkan profesionalisme, efektivitas, dan keberlanjutan kolaborasi riset.

Instrumen survei ini menilai lima domain utama—perencanaan, pelaksanaan penelitian, hasil dan luaran, manfaat kolaborasi, dan keberlanjutan kerja sama. Temuan dari masing-masing departemen menawarkan perspektif yang kaya mengenai bagaimana penelitian FISIP diterima dan dimanfaatkan oleh mitra di sektor pemerintahan, lembaga internasional, media, dunia usaha, lembaga riset, dan organisasi masyarakat sipil.

Hasil survei menunjukkan bahwa secara umum penelitian FISIP dinilai kuat dalam hal relevansi topik, kualitas laporan, dan kompetensi tim peneliti. Namun demikian, terdapat sejumlah aspek yang perlu diperbaiki, seperti konsistensi komunikasi progres riset, standardisasi administrasi kerja sama, dan mekanisme tindak lanjut pasca-penelitian. Rekomendasi fakultas—yang tersusun dalam jangka pendek, menengah, dan panjang—dirancang sebagai langkah konkret untuk memperkuat ekosistem penelitian kolaboratif di lingkungan FISIP Undip.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penilaian dan saran. Dukungan dan keterbukaan Anda sangat berarti bagi peningkatan mutu riset di FISIP Undip. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, peneliti, dan staf yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan penting bagi fakultas dan departemen dalam memperkuat kualitas penelitian, memperluas jejaring kolaborasi, dan meningkatkan dampak penelitian bagi publik.

Semarang, Desember 2024  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro

# DAFTAR ISI

<i>Cover</i> .....	1
<i>KATA PENGANTAR</i> .....	2
<i>DAFTAR ISI</i> .....	3
<i>EXECUTIVE SUMMARY</i> .....	5
<i>BAB 1 – PENDAHULUAN</i> .....	6
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Tujuan Survei .....	6
1.3 Ruang Lingkup .....	6
1.4 Domain Penilaian .....	7
1.5 Metodologi Survei .....	7
1.6 Keterbatasan Survei.....	7
<i>BAB 2 – ANALISIS PER DEPARTEMEN</i> .....	8
<i>2.1 Departemen Administrasi Publik (DAP)</i> .....	8
2.1.1 Profil Mitra Penelitian .....	8
2.1.2 Skor Lima Domain Penilaian .....	9
2.1.3 Analisis Per Item .....	10
2.1.4 Saran & Masukan Mitra .....	10
2.1.5 Isu Prioritas.....	11
2.1.6 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	11
<i>2.2 Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan</i> .....	11
2.2.1 Profil Mitra Penelitian .....	11
2.2.2 Skor Lima Domain Penilaian .....	12
2.2.3 Analisis Per Item .....	12
2.2.4 Saran & Masukan Mitra .....	12
2.2.5 Isu Prioritas.....	12
2.2.6 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	13
<i>2.3 Departemen Ilmu Komunikasi</i> .....	13
2.3.1 Profil Mitra Penelitian .....	13
2.3.2 Skor Lima Domain Penilaian .....	14
2.3.3 Analisis Per Item .....	14

2.3.4 Saran & Masukan Mitra .....	14
2.3.5 Isu Prioritas.....	15
2.3.6 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	15
<i>2.4 Departemen Administrasi Bisnis.....</i>	<i>15</i>
2.4.1 Profil Mitra Penelitian .....	15
2.4.2 Skor Lima Domain Penilaian .....	16
2.4.3 Analisis Per Item .....	16
2.4.4 Saran & Masukan Mitra .....	16
2.4.5 Isu Prioritas.....	17
2.4.6 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	17
<i>2.5 Departemen Hubungan Internasional (HI) .....</i>	<i>17</i>
2.5.1 Profil Mitra Penelitian .....	17
2.5.2 Skor Lima Domain Penilaian .....	18
2.5.3 Analisis Per Item .....	18
2.5.4 Saran & Masukan Mitra .....	19
2.5.5 Isu Prioritas.....	19
2.5.6 Rekomendasi Tindak Lanjut.....	19
<i>BAB 3 – REKOMENDASI UMUM FAKULTAS.....</i>	<i>20</i>
3.1 Temuan Lintas-Departemen .....	20
A. Kekuatan Umum.....	20
B. Kelemahan Umum / Area Perbaikan.....	20
3.2 Rekomendasi Jangka Pendek ( $\leq 3$ bulan).....	20
3.3 Rekomendasi Jangka Menengah ( $\leq 1$ tahun) .....	21
3.4 Rekomendasi Jangka Panjang ( $> 1$ tahun) .....	21
<i>BAB 4 – PENUTUP .....</i>	<i>22</i>
4.1 Ringkasan Temuan Utama.....	22
4.2 Implikasi bagi Fakultas dan Departemen .....	22
4.3 Arah Pengembangan Riset Selanjutnya.....	22

# EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Survei Mitra Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Undip tahun 2024 memberikan gambaran ringkas mengenai bagaimana mitra menilai kualitas dan manfaat penelitian yang dilakukan oleh lima departemen di lingkungan FISIP. Survei ini bertujuan memastikan bahwa kolaborasi riset berjalan profesional, relevan, dan memberikan dampak nyata bagi institusi mitra.

Secara keseluruhan, mitra menilai bahwa penelitian FISIP memiliki relevansi tinggi terhadap kebutuhan mereka. Tim peneliti dinilai kompeten, analisis riset dianggap kuat, dan laporan akhir mudah digunakan sebagai dasar penyusunan kebijakan, evaluasi program, maupun perencanaan strategis. Banyak mitra menyampaikan bahwa riset yang dilakukan sepanjang 2024 telah membantu memperbaiki kualitas layanan publik, meningkatkan efektivitas komunikasi, memahami perilaku masyarakat dan pelanggan, serta memperkuat posisi institusional mereka.

Di samping apresiasi tersebut, terdapat beberapa aspek perbaikan yang muncul secara konsisten. Mitra berharap komunikasi perkembangan riset dapat dilakukan lebih rutin, administrasi kerja sama lebih seragam, format laporan lebih konsisten terutama pada visualisasi data, dan tindak lanjut pasca-riset lebih terstruktur sehingga rekomendasi dapat diimplementasikan dengan lebih efektif.

Setiap departemen menunjukkan kekuatan masing masing. Administrasi Publik unggul di penelitian kebijakan dan layanan publik. Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan memberikan kontribusi besar pada demokrasi dan tata kelola. Ilmu Komunikasi menonjol dalam penelitian media dan literasi digital. Administrasi Bisnis kuat dalam riset pemasaran dan perilaku konsumen. Hubungan Internasional memiliki kapasitas yang baik dalam isu diplomasi, migrasi, keamanan global, dan kerja sama internasional.

Berdasarkan temuan ini, fakultas merumuskan sejumlah rekomendasi prioritas seperti memperkuat komunikasi riset, menyederhanakan administrasi kerja sama, menstandarkan format laporan penelitian, dan membangun unit layanan kolaborasi riset. Rekomendasi ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem penelitian FISIP sehingga lebih profesional, efisien, dan berdampak bagi publik.

Secara ringkas, penelitian FISIP sepanjang 2024 telah memberikan manfaat signifikan bagi berbagai mitra. Fakultas berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian dan memperkuat keberlanjutan kerja sama di masa mendatang.

# BAB 1 – PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sebagai fakultas yang menaungi berbagai disiplin ilmu sosial, FISIP Universitas Diponegoro memiliki mandat untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan dan berdampak bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, organisasi internasional, serta komunitas profesional. Agar kualitas kolaborasi riset tetap terjaga dan meningkat dari waktu ke waktu, diperlukan mekanisme evaluasi yang sistematis dan berbasis data.

Pada tahun 2024, FISIP Undip melaksanakan Survei Mitra Penelitian yang ditujukan kepada seluruh institusi atau organisasi yang menjadi mitra penelitian dari enam departemen di lingkungan FISIP, yaitu: (1) Administrasi Publik, (2) Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan, (3) Ilmu Komunikasi, (4) Administrasi Bisnis, (5) Hubungan Internasional, dan (6) Administrasi Publik – Rembang. Survei ini berfungsi sebagai jembatan komunikasi dua arah antara fakultas dan mitra eksternal dalam rangka memastikan proses penelitian berlangsung transparan, profesional, serta sesuai ekspektasi bersama.

Inisiatif ini juga sejalan dengan kebutuhan akreditasi, tata kelola penelitian yang baik, serta visi FISIP untuk memperkuat reputasi akademik melalui penelitian yang inklusif, kolaboratif, dan berdampak jangka panjang.

## 1.2 Tujuan Survei

Pelaksanaan survei ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Mengukur kualitas kolaborasi penelitian antara setiap departemen dengan mitra eksternal.
2. Mengidentifikasi kekuatan serta area perbaikan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, luaran, dan keberlanjutan penelitian.
3. Mendokumentasikan pengalaman mitra agar menjadi masukan strategis bagi peningkatan layanan riset di tingkat departemen maupun fakultas.
4. Menyediakan landasan empiris untuk menyusun kebijakan, SOP, dan penguatan ekosistem penelitian kolaboratif di FISIP Undip.

## 1.3 Ruang Lingkup

Survei ini dilaksanakan untuk mengukur kualitas layanan penelitian pada enam departemen di lingkungan FISIP Undip:

1. Departemen Administrasi Publik
2. Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan
3. Departemen Ilmu Komunikasi
4. Departemen Administrasi Bisnis
5. Departemen Hubungan Internasional
6. Departemen Administrasi Publik – Rembang

Ruang lingkup survei mencakup seluruh jenis penelitian yang dilakukan bersama mitra pada tahun 2024, baik penelitian kebijakan publik, tata kelola, demokrasi, komunikasi, bisnis, diplomasi, maupun pengembangan kapasitas dan advokasi.

## 1.4 Domain Penilaian

Instrumen survei menilai kualitas kolaborasi penelitian melalui lima domain utama:

1. Perencanaan & Perjanjian Kerja Sama – mencakup kejelasan tujuan, ruang lingkup, pembagian peran, dan transparansi dokumen kerja sama.
2. Pelaksanaan Penelitian – mencakup konsistensi pelaksanaan riset, kompetensi tim, etika penelitian, komunikasi selama proyek, serta kesiapan sumber daya.
3. Hasil & Luaran Penelitian – mencakup kualitas output, ketepatan waktu, serta kesesuaian luaran dengan kebutuhan mitra.
4. Manfaat Kolaborasi – mencakup nilai tambah penelitian bagi mitra dan kontribusi terhadap kapasitas institusi.
5. Keberlanjutan & Peluang Kolaborasi – mencakup kelanjutan kerja sama, kemudahan administrasi, serta peluang riset bersama di masa depan.

## 1.5 Metodologi Survei

Survei dilakukan menggunakan instrumen berbasis Google Forms yang disebarkan kepada seluruh mitra penelitian dari enam departemen. Pengisian dilakukan secara mandiri pada periode tahun 2024. Instrumen menggunakan skala Likert 1–5 serta menyediakan kolom terbuka untuk saran mendalam.

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dengan beberapa teknik utama:

- Rata-rata skor per domain untuk melihat kualitas layanan.
- Konversi skor ke rentang 0–100 melalui formula  $(\text{mean} - 1) / 4 \times 100$ .
- Top-box analysis untuk mengukur persentase penilaian positif (skor 4–5).
- Analisis tematik untuk merangkum saran dan masukan mitra.

## 1.6 Keterbatasan Survei

Beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan dan analisis survei ini antara lain:

1. Cakupan responden berbeda antar-departemen sehingga tingkat keterwakilan tidak seragam.
2. Data bersifat persepsi mitra sehingga belum mencerminkan indikator objektif seperti SLA, waktu pemrosesan dokumen, atau kecepatan tindak lanjut.
3. Penilaian mitra dapat dipengaruhi konteks kerja sama tertentu yang sifatnya spesifik kasus.

Walaupun demikian, survei ini tetap memberikan gambaran yang komprehensif untuk menyusun strategi penguatan kolaborasi penelitian di lingkungan FISIP Undip.

## BAB 2 – ANALISIS PER DEPARTEMEN

Bab ini menyajikan hasil Survei Mitra Penelitian tahun 2024 secara terperinci untuk setiap departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Analisis per-departemen dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas layanan penelitian, dinamika kolaborasi, serta tantangan yang dihadapi masing-masing unit akademik.

Pendekatan ini penting karena karakteristik penelitian, jenis mitra, serta pola kerja sama di tiap departemen berbeda satu sama lain. Misalnya, penelitian di bidang Administrasi Publik cenderung bermitra dengan instansi pemerintah dan lembaga pelayanan publik; sementara Ilmu Komunikasi banyak bekerja sama dengan media, agensi, dan organisasi penyiaran; Administrasi Bisnis dengan perusahaan, UMKM, dan BUMN/BUMD; Ilmu Politik dengan lembaga demokrasi dan pemilu; serta Hubungan Internasional dengan kementerian, organisasi internasional, dan perwakilan asing. Perbedaan ini menuntut analisis yang lebih tersegmentasi agar rekomendasi yang diberikan dapat lebih relevan dan tepat sasaran.

Setiap sub-bab dalam Bab 2 akan mengikuti struktur yang konsisten, yaitu:

1. Profil Mitra – memberikan gambaran ringkas tentang jenis institusi dan pola hubungan kerja sama penelitian.
2. Skor Lima Domain – menampilkan hasil kuantitatif berdasarkan penilaian mitra.
3. Analisis per Item – melihat detail respons pada setiap indikator instrumen survei.
4. Saran dan Masukan – merangkum pandangan mitra tentang aspek yang perlu diperkuat.
5. Isu Prioritas – mengidentifikasi area kritis yang paling membutuhkan intervensi.
6. Rekomendasi Tindak Lanjut – usulan langkah strategis bagi departemen untuk meningkatkan kualitas kolaborasi penelitian.

### 2.1 Departemen Administrasi Publik (DAP)

#### 2.1.1 Profil Mitra Penelitian

Departemen Administrasi Publik memiliki jaringan kolaborasi penelitian yang luas dan beragam, terutama dengan institusi yang bergerak dalam tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan pengembangan kebijakan. Pada survei tahun 2024, mitra penelitian DAP didominasi oleh berbagai instansi pemerintah, BUMD, rumah sakit, dan organisasi masyarakat sipil.

Tabel 1. Daftar Mitra Penelitian Departemen Administrasi Publik

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi Penelitian
1	Bappeda Kota Semarang	Evaluasi program & riset kebijakan daerah
2	Bappeda Kabupaten Kendal	Perencanaan pembangunan & analisis kebijakan
3	Dinas Sosial Kota Semarang	Riset layanan sosial & perlindungan masyarakat
4	Dinas Kesehatan Kabupaten Demak	Studi mutu layanan puskesmas & sistem rujukan



5	Kesbangpol Kota Salatiga	Penelitian partisipasi publik & stabilitas sosial
6	Bagian Organisasi Setda Kota Pekalongan	Analisis kelembagaan & reformasi birokrasi
7	Bagian Pemerintahan Kabupaten Batang	Kajian pelayanan publik & kinerja pemerintahan
8	RSUD Kraton Pekalongan	Evaluasi mutu layanan kesehatan & manajemen pasien
9	RSUD Kota Semarang	Penelitian alur layanan & redesign proses
10	Perumda Air Minum Tirta Moedal	Evaluasi layanan pelanggan & efektivitas operasional
11	Perumda Pasar Kota Semarang	Kajian tata kelola pasar & digitalisasi layanan
12	LSM Transparansi Nusantara	Studi akuntabilitas & advokasi tata kelola
13	Yayasan Pemberdayaan Desa Sejahtera	Riset partisipasi warga & pembangunan desa
14	Komunitas Pemuda Tanggap Bencana	Kajian manajemen bencana berbasis komunitas
15	PT Samudra Logistik Indonesia	Studi proses logistik & efisiensi supply chain

Tabel ini memberikan gambaran konkret mengenai ragam institusi yang menjadi mitra riset DAP sepanjang tahun 2024, sekaligus menunjukkan luasnya spektrum kolaborasi penelitian di ranah kebijakan publik dan manajemen layanan.\*\* Departemen Administrasi Publik memiliki jaringan kolaborasi penelitian yang luas dan beragam, terutama dengan institusi yang bergerak dalam tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, dan pengembangan kebijakan. Pada survei tahun 2024, mitra penelitian DAP didominasi oleh:

- Pemerintah Daerah (Bappeda, Kesbangpol, Bagian Organisasi, Dinas Sosial, Dinas Kesehatan)
- Instansi Pemerintah Pusat (KemenPAN-RB, Kemendagri)
- BUMD/BUMN Penyedia Layanan Publik
- Rumah Sakit Daerah dan Unit Pelayanan Publik
- LSM/Komunitas yang bergerak dalam tata kelola & partisipasi publik

Sebagian besar mitra telah bekerja sama lebih dari satu tahun, menunjukkan hubungan yang berkelanjutan terutama dalam riset kebijakan, evaluasi program, dan pengukuran kinerja sektor publik.

## 2.1.2 Skor Lima Domain Penilaian

Berikut ringkasan skor hasil survei mitra untuk lima domain utama:

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Top-box (4–5)
Perencanaan & Perjanjian	4,3	82	85%
Pelaksanaan Penelitian	4,1	78	79%
Hasil & Luaran Penelitian	4,0	75	74%
Manfaat Kolaborasi	4,2	80	83%
Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan	3,8	70	68%

Secara umum, DAP dinilai kuat dalam perencanaan dan manfaat kolaborasi, namun keberlanjutan kerja sama dan konsistensi tindak lanjut masih dapat ditingkatkan.

### 2.1.3 Analisis Per Item

Perencanaan & Perjanjian memperoleh evaluasi tinggi karena:

- TOR disampaikan jelas sebelum penelitian dimulai.
- Pembagian peran antara peneliti dan mitra transparan.
- Ruang lingkup riset dianggap sesuai kebutuhan organisasi.

Pelaksanaan Penelitian mendapatkan skor baik terutama pada aspek kompetensi tim peneliti, namun beberapa mitra mencatat:

- Koordinasi lapangan kadang terlambat.
- Perlu adanya komunikasi perkembangan riset yang lebih sering.

Hasil & Luaran Penelitian diapresiasi karena:

- Laporan akhir mudah dipahami dan dapat dijadikan dasar kebijakan.
- Analisis data dinilai kuat.

Namun beberapa mitra menginginkan:

- Penyajian visual data yang lebih ringkas.
- Highlight rekomendasi praktis di bagian awal laporan.

Manfaat Kolaborasi memperoleh skor tinggi karena penelitian DAP dianggap:

- Memberikan insight baru untuk perbaikan pelayanan publik.
- Mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data.

Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan menjadi area penguatan karena:

- Tidak semua riset dilanjutkan dalam tahap implementasi.
- Mitra mengharapkan tindak lanjut berupa monitoring perubahan pasca-riset.

### 2.1.4 Saran & Masukan Mitra

Beberapa masukan yang paling sering disebutkan mitra antara lain:

- Membuat jadwal komunikasi berkala selama penelitian.
- Meningkatkan kecepatan proses administratif (MoU/IA).
- Menambahkan ringkasan eksekutif yang lebih operasional.
- Memperbanyak pelibatan mitra dalam fase awal penyusunan metodologi.

### 2.1.5 Isu Prioritas

Berdasarkan temuan, terdapat tiga isu prioritas yang perlu diperbaiki:

1. Konsistensi komunikasi dan update penelitian sepanjang proyek.
2. Standardisasi administrasi kerja sama (TOR, MoU, NDA jika diperlukan).
3. Peningkatan mekanisme tindak lanjut setelah laporan penelitian diserahkan.

### 2.1.6 Rekomendasi Tindak Lanjut

1. Menetapkan interval komunikasi tetap (misalnya laporan mingguan/bulanan).
2. Mengimplementasikan SOP standar untuk dokumen kerja sama dan alur administrasi riset.
3. Menyediakan executive summary dua halaman pada setiap laporan.
4. Membentuk forum tindak lanjut dengan mitra 2–3 minggu setelah laporan final.
5. Merancang template rencana keberlanjutan riset untuk memudahkan kolaborasi lanjutan.

## 2.2 Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan

### 2.2.1 Profil Mitra Penelitian

Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan (IP) memiliki kemitraan yang kuat dengan lembaga yang bergerak di bidang demokrasi, tata pemerintahan, pemilu, kebijakan publik, dan lembaga pengawas. Mitra penelitian tahun 2024 mencakup berbagai institusi pemerintah, lembaga demokrasi, dan organisasi advokasi.

Tabel 2. Daftar Mitra Penelitian Departemen Politik dan Ilmu Pemerintahan

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi Penelitian
1	Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Tengah	Kajian partisipasi pemilih & evaluasi penyelenggaraan pemilu
2	Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Semarang	Studi pengawasan pemilu & pelanggaran administratif
3	DPRD Kota Salatiga	Riset kinerja legislatif & hubungan eksekutif-legislatif
4	Bappeda Kabupaten Kudus	Analisis kebijakan daerah berbasis data
5	Pusat Studi Demokrasi Daerah (PSDD)	Kajian demokrasi lokal & indeks tata kelola
6	LSM Konsorsium Pemilu Berintegritas	Riset kampanye politik & literasi demokrasi
7	Kantor Kesbangpol Kabupaten Batang	Kajian stabilitas politik & partisipasi warga
8	Komunitas Pemantau Pemilu Muda (KPPM)	Monitoring independen & pelibatan pemilih pemula
9	LSM Wadya Bala Demokrasi	Advokasi politik inklusif & riset isu strategis
10	Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)	Analisis kapasitas pemerintah daerah

### 2.2.2 Skor Lima Domain Penilaian

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Top-box (4–5)
Perencanaan & Perjanjian	4,2	80	82%
Pelaksanaan Penelitian	4,0	75	76%
Hasil & Luaran Penelitian	4,1	78	79%
Manfaat Kolaborasi	4,3	82	84%
Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan	3,9	73	70%

### 2.2.3 Analisis Per Item

#### Perencanaan & Perjanjian:

- Tujuan riset dianggap jelas dan relevan.
- Pembagian peran dinilai efektif.

#### Pelaksanaan Penelitian:

- Tim peneliti dipercaya kompeten dalam pendekatan kuantitatif & kebijakan.
- Mitra mengharapkan pembaruan progres riset yang lebih sering.

#### Hasil & Luaran Penelitian:

- Laporan analitis mudah digunakan oleh lembaga demokrasi.
- Rekomendasi dinilai aplikatif untuk konteks pemerintahan.

#### Manfaat Kolaborasi:

- Meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengawasan pemilu.
- Memberi bukti empiris untuk advokasi kebijakan.

#### Keberlanjutan:

- Beberapa riset selesai di tahap rekomendasi tanpa tindak lanjut implementasi.

### 2.2.4 Saran & Masukan Mitra

- Peningkatan ritme komunikasi selama penelitian.
- Workshop hasil riset untuk memperkuat pemahaman mitra.
- Penyeragaman format laporan lintas penelitian.

### 2.2.5 Isu Prioritas

1. Konsistensi komunikasi progres riset.
2. Penguatan mekanisme tindak lanjut pasca-penelitian.
3. Kebutuhan standarisasi format laporan.

## 2.2.6 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Menyusun SOP komunikasi riset untuk semua proyek penelitian.
- Menyelenggarakan *post-research meeting* dengan mitra.
- Menetapkan format laporan standar (executive summary, temuan inti, rekomendasi operasional).
- Membuka peluang riset bersama lanjutan dengan lembaga pemilu & pemerintahan.

## 2.3 Departemen Ilmu Komunikasi

### 2.3.1 Profil Mitra Penelitian

Departemen Ilmu Komunikasi memiliki jaringan kolaborasi penelitian yang kuat pada sektor media, penyiaran, komunikasi publik, literasi digital, hubungan masyarakat, dan perilaku khalayak. Pada tahun 2024, mitra penelitian berasal dari berbagai lembaga media, instansi pemerintah, organisasi non-profit, hingga perusahaan swasta yang bergerak dalam komunikasi strategis.

Tabel 3. Daftar Mitra Penelitian Departemen Ilmu Komunikasi

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi Penelitian
1	Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Semarang	Riset literasi digital & komunikasi publik
2	TVRI Jawa Tengah	Studi perilaku penonton & efektivitas program siaran
3	RRI Semarang	Kajian komunikasi publik & engagement audiens
4	Harian Tribun Jateng	Riset pola konsumsi berita & media habit
5	Suara Merdeka Network	Studi preferensi pembaca & strategi konten
6	Kominfo Kabupaten Kendal	Analisis komunikasi risiko & manajemen informasi publik
7	NGO Literasi Digital Nusantara	Kajian hoaks, misinformasi & literasi media
8	Radio Rasika FM	Penelitian strategi komunikasi lokal berbasis komunitas
9	PT Media Digital Indonesia	Studi efektivitas kampanye digital
10	Agensi PR BrightWorks	Riset brand communication & public sentiment
11	PT Telkom Indonesia – Divisi Digital	Studi perilaku pengguna aplikasi digital
12	LSM Jaringan Anti Hoaks	Penelitian pola penyebaran disinformasi
13	Dinas Pariwisata Kota Semarang	Komunikasi pariwisata & citra destinasi
14	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) – Jateng	Riset komunikasi bencana & peringatan dini
15	Komunitas Kreatif Semarang	Studi ekosistem kreatif & perilaku audiens kampanye sosial

Sebagian besar kolaborasi penelitian berfokus pada isu media massa, literasi digital, strategi komunikasi publik, dan komunikasi risiko.

### 2.3.2 Skor Lima Domain Penilaian

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Top-box (4–5)
Perencanaan & Perjanjian	4,4	85	87%
Pelaksanaan Penelitian	4,2	80	81%
Hasil & Luaran Penelitian	4,3	83	85%
Manfaat Kolaborasi	4,5	88	90%
Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan	4,0	75	72%

Departemen Ilmu Komunikasi dinilai sangat baik terutama dalam manfaat kolaborasi dan kualitas luaran penelitian.

### 2.3.3 Analisis Per Item

Perencanaan & Perjanjian:

- Mitra menilai tujuan dan ruang lingkup riset sangat jelas.
- Proses koordinasi awal dianggap profesional.

Pelaksanaan Penelitian:

- Tim dinilai responsif dalam komunikasi.
- Beberapa mitra menginginkan koordinasi lapangan yang lebih sistematis.

Hasil & Luaran Penelitian:

- Laporan dianggap komprehensif dan relevan.
- Insight dinilai membantu strategi komunikasi lembaga.

Manfaat Kolaborasi:

- Meningkatkan kapasitas organisasi dalam komunikasi digital.
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis data audiens.

Keberlanjutan:

- Peluang kerja sama tinggi namun perlu difasilitasi lebih proaktif.

### 2.3.4 Saran & Masukan Mitra

- Memperkuat analisis sentimen & big data digital.
- Menyederhanakan tampilan laporan untuk keperluan eksekutif.
- Menambah sesi diskusi hasil penelitian dengan tim manajemen mitra.

### 2.3.5 Isu Prioritas

1. Perlu standardisasi visualisasi data.
2. Kebutuhan tingkatan koordinasi lapangan.
3. Optimalisasi tindak lanjut kolaborasi digital.

### 2.3.6 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Mengembangkan *dashboard* sederhana untuk hasil riset digital.
- Menyusun format laporan yang ringkas dan visual.
- Melakukan *debrief meeting* pasca-riset.
- Menginisiasi program riset tahunan bersama mitra media & digital.

## 2.4 Departemen Administrasi Bisnis

### 2.4.1 Profil Mitra Penelitian

Departemen Administrasi Bisnis memiliki jaringan kolaborasi penelitian yang kuat di sektor korporasi, UMKM, pemasaran, supply chain, perilaku konsumen, serta keberlanjutan bisnis. Pada tahun 2024, penelitian dilakukan bersama berbagai perusahaan, BUMN, lembaga pengembangan UMKM, dan instansi pemerintah yang mendukung ekosistem bisnis.

Tabel 4. Daftar Mitra Penelitian Departemen Administrasi Bisnis

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi Penelitian
1	Dinas Koperasi & UMKM Kota Semarang	Kajian pengembangan UMKM & program pemberdayaan
2	Bank Jateng	Riset kepuasan pelanggan & layanan digital perbankan
3	PT Telkom Indonesia – Witel Jateng	Studi kualitas layanan & adopsi teknologi digital
4	PT Angkasa Pura I	Analisis layanan pelanggan & manajemen operasional
5	PT Garuda Indonesia – Branch Semarang	Riset loyalitas pelanggan & kualitas layanan
6	Perum Bulog Divisi Regional Jateng	Kajian distribusi pangan & manajemen logistik
7	PT Sido Muncul	Penelitian pemasaran produk & brand image
8	PT Marimas Putera Kencana	Studi perilaku konsumen & efektivitas promosi
9	PT Industri Jamu Borobudur	Riset strategi branding & pasar herbal
10	PT Phapros Tbk	Penelitian pemasaran farmasi & segmentasi konsumen
11	Perumda Pasar Kota Semarang	Analisis tata kelola & digitalisasi layanan pasar
12	PT Astra Motor Jateng	Riset keputusan pembelian & kepuasan pelanggan
13	Kadin Kota Semarang	Kajian ekosistem bisnis & dukungan pengusaha lokal

14	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jateng	Riset rantai pasok & daya saing industri
15	Komunitas ExportHub UMKM	Kajian kesiapan UMKM untuk ekspor

Sebagian besar kolaborasi penelitian berfokus pada isu pemasaran, manajemen operasional, perilaku konsumen, dan strategi bisnis.

## 2.4.2 Skor Lima Domain Penilaian

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Top-box (4–5)
Perencanaan & Perjanjian	4,3	82	84%
Pelaksanaan Penelitian	4,1	78	79%
Hasil & Luaran Penelitian	4,2	80	81%
Manfaat Kolaborasi	4,4	85	87%
Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan	4,0	75	73%

Departemen Administrasi Bisnis memperoleh penilaian tinggi pada aspek manfaat dan kualitas hasil penelitian.

## 2.4.3 Analisis Per Item

Perencanaan & Perjanjian:

- Mitra menilai tujuan riset jelas dan sesuai dengan kebutuhan industri.
- Penyusunan TOR dinilai profesional.

Pelaksanaan Penelitian:

- Tim peneliti responsif dan kompeten.
- Beberapa mitra menginginkan monitoring lapangan lebih intensif.

Hasil & Luaran Penelitian:

- Laporan mudah digunakan untuk strategi pemasaran & operasional.
- Visualisasi data dianggap tepat dan ringkas.

Manfaat Kolaborasi:

- Mendukung perbaikan layanan pelanggan.
- Memberikan insight terhadap perilaku konsumen dan tren pasar.

Keberlanjutan:

- Potensi kerja sama lanjutan besar, terutama dalam riset pemasaran digital.

## 2.4.4 Saran & Masukan Mitra

- Memperkuat riset berbasis digital analytics.
- Menambahkan rekomendasi jangka pendek yang siap diimplementasikan.



- Meningkatkan sesi pemaparan hasil kepada manajemen.

### 2.4.5 Isu Prioritas

1. Standarisasi mekanisme monitoring pelaksanaan riset.
2. Visualisasi data perlu diseragamkan.
3. Perlu peningkatan frekuensi *engagement* dengan mitra korporasi.

### 2.4.6 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Membuat modul standar visualisasi data.
- Membentuk forum khusus riset bisnis dengan mitra industri.
- Menyusun SOP monitoring riset.
- Menawarkan kerja sama riset tahunan dengan perusahaan mitra.

## 2.5 Departemen Hubungan Internasional (HI)

### 2.5.1 Profil Mitra Penelitian

Departemen Hubungan Internasional (HI) memiliki kolaborasi penelitian yang luas dengan lembaga pemerintahan, organisasi internasional, think tank, NGO global, serta institusi yang bergerak dalam isu migrasi, keamanan internasional, diplomasi, dan pembangunan. Pada tahun 2024, mitra penelitian HI menunjukkan keberagaman yang mencerminkan karakter disiplin yang berskala global.

Tabel 5. Daftar Mitra Penelitian Departemen Hubungan Internasional

No.	Nama Mitra / Instansi	Bentuk Kolaborasi Penelitian
1	Kementerian Luar Negeri RI	Kajian diplomasi publik & isu geopolitik regional
2	International Organization for Migration (IOM)	Studi migrasi internasional & perlindungan migran
3	United Nations Development Programme (UNDP) Indonesia	Riset pembangunan berkelanjutan & inklusi sosial
4	ASEAN Studies Center Indonesia	Penelitian integrasi kawasan & kebijakan ASEAN
5	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)	Kajian keamanan non-tradisional & kontra-radikalisasi
6	Kementerian Pertahanan RI	Studi kebijakan pertahanan & kemandirian regional
7	LSM Human Rights Watch Indonesia	Riset HAM, perlindungan kelompok rentan
8	Migrant CARE Indonesia	Penelitian advokasi migran & diplomasi kemanusiaan
9	Pusat Studi Asia Pasifik	Kajian ekonomi-politik Asia Timur
10	Kedutaan Besar Jepang	Diplomasi budaya & kerja sama internasional

11	British Council Indonesia	Riset budaya, pendidikan global & kolaborasi internasional
12	Friedrich Ebert Stiftung (FES)	Kajian demokrasi & hubungan internasional
13	Konrad Adenauer Stiftung (KAS)	Penelitian geopolitik & pemerintahan global
14	Save the Children Indonesia	Riset isu kemanusiaan & hak anak dalam konteks global
15	Oxfam Indonesia	Kajian ketimpangan global & pembangunan berkelanjutan

Kolaborasi ini mencakup riset kebijakan luar negeri, migrasi internasional, pembangunan global, diplomasi publik, keamanan internasional, dan isu kemanusiaan.

## 2.5.2 Skor Lima Domain Penilaian

Domain	Mean (1–5)	Skor (0–100)	Top-box (4–5)
Perencanaan & Perjanjian	4,4	85	88%
Pelaksanaan Penelitian	4,2	80	82%
Hasil & Luaran Penelitian	4,3	83	84%
Manfaat Kolaborasi	4,5	88	90%
Keberlanjutan & Kerja Sama Lanjutan	4,1	78	76%

Departemen HI memperoleh penilaian tinggi, terutama pada manfaat kolaborasi dan kualitas hasil penelitian.

## 2.5.3 Analisis Per Item

### Perencanaan & Perjanjian:

- Tujuan riset dinilai relevan dengan isu global aktual.
- Pembagian tanggung jawab antara peneliti dan mitra berjalan baik.

### Pelaksanaan Penelitian:

- Tim peneliti memiliki kapasitas analitis yang kuat dalam isu global.
- Mitra menginginkan koordinasi lintas lembaga yang lebih cepat.

### Hasil & Luaran Penelitian:

- Laporan analitis sangat aplikatif untuk advokasi internasional.
- Rekomendasi dipandang berguna untuk kebijakan luar negeri dan kerja sama global.

### Manfaat Kolaborasi:

- Memperkuat posisi institusi mitra dalam isu migrasi dan diplomasi.
- Memberi insight akademik yang dapat diterapkan pada kerja advokasi.

### Keberlanjutan:

- Peluang kolaborasi lanjutan tinggi, terutama di bidang migrasi dan diplomasi publik.

#### 2.5.4 Saran & Masukan Mitra

- Perlu lebih banyak riset berbasis *field data* internasional.
- Penguatan analisis kebijakan luar negeri secara komparatif.
- Penyajian data visual global agar mudah dipahami pemangku kepentingan.

#### 2.5.5 Isu Prioritas

1. Peningkatan koordinasi lintas lembaga global.
2. Standardisasi visualisasi data global.
3. Optimalisasi tindak lanjut program riset bersama.

#### 2.5.6 Rekomendasi Tindak Lanjut

- Menyusun format laporan riset global yang lebih ringkas & visual.
- Mendorong *joint research proposals* dengan organisasi internasional.
- Membentuk forum diplomasi akademik tahunan.
- Memperkuat jejaring riset internasional melalui kerja sama jangka panjang.

## BAB 3 – REKOMENDASI UMUM FAKULTAS

Bab ini menyajikan rekomendasi strategis tingkat fakultas yang dirumuskan berdasarkan temuan Survei Mitra Penelitian tahun 2024 dari seluruh departemen di lingkungan FISIP Undip. Rekomendasi ini bertujuan memperkuat kualitas kolaborasi penelitian, memastikan konsistensi standar layanan, serta meningkatkan kepercayaan mitra eksternal terhadap kapasitas akademik FISIP.

Rekomendasi dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan prioritas waktu: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

### 3.1 Temuan Lintas-Departemen

Analisis terhadap seluruh hasil survei menunjukkan beberapa pola umum yang muncul konsisten pada hampir semua departemen, yaitu:

#### A. Kekuatan Umum

1. Kejelasan tujuan penelitian dan relevansi topik dengan kebutuhan mitra.
2. Kompetensi tim peneliti yang dinilai profesional oleh mitra.
3. Manfaat nyata penelitian bagi peningkatan kapasitas organisasi dan pengambilan keputusan.
4. Kualitas laporan penelitian yang dianggap komprehensif dan mudah digunakan.

#### B. Kelemahan Umum / Area Perbaikan

1. Frekuensi komunikasi progres riset belum konsisten antar proyek.
2. Standardisasi administrasi penelitian (MoU, TOR, IA) belum seragam.
3. Visualisasi data dan format laporan berbeda-beda antar departemen.
4. Mekanisme tindak lanjut pasca-riset belum terstruktur.
5. Keberlanjutan kolaborasi belum difasilitasi secara sistematis.

Temuan lintas-departemen ini menjadi dasar utama penyusunan rekomendasi tingkat fakultas.

### 3.2 Rekomendasi Jangka Pendek ( $\leq 3$ bulan)

Rekomendasi jangka pendek berfokus pada hal-hal yang dapat diterapkan dengan cepat dan memberikan dampak langsung.

1. Membuat Standar Komunikasi Penelitian (SCP) untuk seluruh proyek riset:
  - interval update (mingguan/bulanan),
  - format laporan progres singkat,
  - kanal komunikasi resmi.
2. Menyusun Template TOR Penelitian Fakultas agar seluruh kerja sama memiliki standar minimum terkait tujuan, ruang lingkup, timeline, dan peran.
3. Menetapkan Format Laporan Penelitian Terpadu, meliputi:
  - executive summary 1–2 halaman,

- daftar temuan inti,
  - rekomendasi operasional,
  - visualisasi data minimum.
4. Membuat daftar kontak focal point untuk masing-masing departemen agar mitra mudah menghubungi.

### 3.3 Rekomendasi Jangka Menengah ( $\leq 1$ tahun)

Rekomendasi ini berfokus pada perbaikan sistem yang membutuhkan koordinasi lintas departemen.

1. Membangun *Research Collaboration Desk* (RCD) Fakultas yang menangani:
  - alur administrasi MoU/IA,
  - pencatatan kerja sama,
  - dokumentasi hasil riset,
  - komunikasi dengan mitra.
2. Mengembangkan *Repository* Hasil Penelitian Mitra, berisi laporan ringkas, infografik, dan dokumentasi implementasi.
3. Pelatihan rutin dosen dan peneliti terkait:
  - komunikasi riset,
  - visualisasi data,
  - manajemen hubungan mitra.
4. Integrasi indikator layanan penelitian dalam kinerja departemen (misalnya SLA administrasi, kualitas laporan, frekuensi komunikasi).

### 3.4 Rekomendasi Jangka Panjang ( $> 1$ tahun)

Rekomendasi jangka panjang diarahkan pada pembangunan ekosistem riset yang lebih kuat dan berkelanjutan.

1. Mewujudkan Model Kerja Sama Berbasis Portofolio, sehingga setiap departemen memiliki klaster riset unggulan yang terus berkembang bersama mitra.
2. Membentuk Jejaring Riset FISIP–Mitra Nasional/Internasional, meliputi:
  - *joint research*,
  - seminar tahunan mitra–fakultas,
  - program kolaborasi multi-tahun.
3. Membangun Sistem Pemantauan Dampak Penelitian yang mencatat perubahan kebijakan, praktik organisasi, atau manfaat sosial dari kolaborasi riset.
4. Meningkatkan kapasitas SDM melalui program visiting scholar, *research fellowship*, dan kolaborasi multilateral.

## BAB 4 – PENUTUP

Bab penutup ini merangkum hasil utama Survei Mitra Penelitian tahun 2024 sekaligus menegaskan komitmen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro dalam memperkuat ekosistem penelitian kolaboratif lintas-departemen. Seluruh temuan dan rekomendasi dalam laporan ini diharapkan menjadi pijakan untuk peningkatan mutu layanan penelitian, profesionalisme sivitas akademika, dan keberlanjutan kerja sama dengan mitra eksternal.

### 4.1 Ringkasan Temuan Utama

Berdasarkan analisis per-departemen, terdapat beberapa temuan umum yang penting:

1. Kinerja penelitian dinilai sangat baik pada aspek relevansi topik, kompetensi tim peneliti, kualitas laporan, dan manfaat penelitian.
2. Komunikasi riset masih menjadi perhatian utama mitra, terutama terkait frekuensi pembaruan progres.
3. Administrasi kerja sama (TOR, MoU, IA) perlu distandarkan agar lebih efisien dan konsisten lintas-departemen.
4. Tindak lanjut pasca-penelitian belum terstruktur dengan baik di semua unit.
5. Peluang kolaborasi lanjutan sangat besar, baik pada riset tematik maupun program multi-tahun.

### 4.2 Implikasi bagi Fakultas dan Departemen

Temuan ini memiliki beberapa implikasi strategis bagi FISIP Undip:

- Fakultas perlu berperan sebagai koordinator integrasi standar layanan riset agar kualitas pelayanan penelitian seragam di seluruh departemen.
- Departemen dapat memanfaatkan data survei sebagai dasar untuk merumuskan SOP internal, desain kolaborasi baru, dan penguatan kapasitas peneliti.
- Hasil survei ini dapat menjadi dasar untuk akreditasi, audit mutu, dan monitoring kinerja penelitian tingkat fakultas.

### 4.3 Arah Pengembangan Riset Selanjutnya

Berdasarkan rekomendasi di bab sebelumnya, FISIP Undip perlu mengembangkan langkah-langkah strategis berikut:

- Memperluas jejaring kolaborasi dengan lembaga pemerintah, media, lembaga internasional, swasta, dan komunitas.
- Mengintegrasikan *Research Collaboration Desk* untuk mempermudah alur administrasi dan komunikasi riset.
- Mengembangkan *repository* riset mitra sebagai pusat dokumentasi, pembelajaran, dan rujukan publik.
- Memperkuat budaya penelitian melalui pelatihan rutin, forum akademik, dan *joint research*